

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian memperoleh persamaan regresi tunggal dengan parameter suhu $Y = 138,35 - 4,66X$, koefisien suhu bernilai negatif bermakna curah hujan menjadi relatif rendah dan mendekati nilai nol pada saat suhu naik dan sebaliknya prediksi hujan terjadi pada suhu yang relatif rendah. Batas interval suhu yang terukur ada pada range 25 derajat Celcius hingga 35 derajat Celcius. Hasil persamaan regresi tunggal dengan parameter kelembaban udara diperoleh $Y = -19,15 + 0,34X$. Koefisien kelembaban udara bernilai positif bermakna nilai curah hujan relatif naik pada peningkatan nilai kelembaban udara. Batas interval kelembaban udara yang terukur adalah 60 hingga 95. Hasil persamaan regresi ganda dengan memperoleh model persamaan regresi $Y = 5,118 - 2,156X_1 + 0,816X_2$. Koefisien suhu pada model persamaan regresi ganda bernilai negatif dan koefisien kelembaban udara bernilai positif sebanding dengan model persamaan regresi tunggal. Dapat disimpulkan bahwa kedua model yang dibuat baik dengan persamaan regresi tunggal maupun persamaan regresi ganda memperoleh makna yang sebanding. Sehingga untuk implementasi pada perancangan pemrograman web dapat menggunakan ketiga model tersebut. Hasil pengujian asumsi klasik untuk model persamaan prediksi curah hujan dengan dua parameter suhu dan kelembaban udara diperoleh nilai R hanya 0.141 atau sebesar 14%. Ada sebesar 86% parameter lain yang mempengaruhi prediksi curah hujan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan parameter lain seperti kecepatan angin pada pembentukan model persamaan prediksi curah hujan. Perlunya penambahan jumlah data set untuk pembuatan model persamaan regresi agar pembentukan model persamaan prediksi curah hujan dapat mewakili kondisi yang sebenarnya.